

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI DUNIA MENJADIKAN ISLAM
MENGAMBANG DALAM HUKUM YANG
DIBUAT OLEH PIKIRAN MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
16 Juni 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI DUNIA MENJADIKAN ISLAM MENGAMBANG
DALAM HUKUM YANG DIBUAT OLEH PIKIRAN MANUSIA**

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang muslim di dunia menjadikan Islam mengambang dalam hukum yang dibuat oleh pikiran manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang muslim di dunia menjadikan Islam mengambang dalam hukum yang dibuat oleh pikiran manusia, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang muslim di dunia menjadikan Islam mengambang dalam hukum yang dibuat oleh pikiran manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)

"seorang Rasul yang membacakan kepadamu ayat-ayat Allah yang menerangkan supaya Dia mengeluarkan orang-orang yang beriman dan beramal saleh dari kegelapan kepada cahaya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan mengerjakan amal yang saleh niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya Allah memberikan rezki yang baik kepadanya (Ath Thalaq : 65: 11)

"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikan ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)

"Dan mereka yang menerima seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, dan urusan mereka dengan musyawarat antara mereka, dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka (Asy Syuura : 42: 38)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku, maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya. (Shaad : 38: 72)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang muslim di dunia menjadikan Islam mengambang dalam hukum yang dibuat oleh pikiran manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis muslim di dunia menjadikan Islam mengambang dalam hukum yang dibuat oleh pikiran manusia, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MUSLIM DI DUNIA MENJADIKAN ISLAM MENGAMBANG DALAM HUKUM YANG DIBUAT OLEH PIKIRAN MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: ***"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)***

Disini Allah atau Jahve atau Adonai telah membukakan kepada seluruh muslim di dunia, ***...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)***

Nah, ternyata dalam kenyataannya, muslim yag lebih dari 1 miliar di dunia, menjadikan Islam mengambang dalam hukum yang dibuat oleh pikiran manusia.

Sekarang timbul pertanyaan, mengapa muslim yag lebih dari 1 miliar di dunia, menjadikan Islam mengambang dalam hukum yang dibuat oleh pikiran manusia ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: ***"...kamu mengikuti hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah : 5: 49)***

Nah, muslim yag lebih dari 1 miliar di dunia ***"...mengikuti hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah : 5: 49)***

Siapa sebenarnya yang dimaksud dengan **"...hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah : 5: 49)?**

Nah, **"...hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah : 5: 49)** adalah manusia dan muslim, yang membuat hukum berdasarkan hasil pemikiran mereka, tanpa mengacu kepada **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Jadi, kalau ada muslim yang membuat hukum berdasarkan hasil pemikirannya sendiri, tanpa mengacu kepada **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**, maka muslim itu telah menjadikan Islam mengambang dalam hukum yang dibuat oleh pikirannya sendiri.

Ini, yang sekarang terjadi di setiap negara yang mayoritas muslim, seperti di Mesir, Syria, Turki, Afghanistan, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Somalia, Etiopia, Yaman, Afrika utara-barat, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria dan Maroko, Islam mengambang dalam hukum yang dibuat oleh pikiran muslim itu sendiri, yang duduk di lembaga pembuat hukum.

Nah, dengan dijadikan Islam mengambang dalam hukum yang dibuat oleh pikiran muslim itu sendiri, yang duduk di lembaga pembuat hukum, maka **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**, disingkirkan dan tidak dipergunakan dalam hukum yang berlaku dalam negara.

Ini, yang terjadi sekarang, dimana saja, yang muslim tinggal, maka yang berlaku dalam negara adalah hukum yang dibuat oleh pikiran manusia dan pikiran muslim itu sendiri.

Di setiap negara, baik di Eropa, Amerika, Asia, Australia, dan di Afrika, di dalam lembaga pembuat hukum, ada muslim, dimana muslim ini dan anggota lembaga pembuat hukum, membuat hukum yang tidak mengacu kepada **"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Atau dengan kata lain, di setiap negara, baik di Eropa, Amerika, Asia, Australia, dan di Afrika, di dalam lembaga pembuat hukum, ada muslim, dimana muslim ini dan anggota lembaga pembuat hukum, membuat hukum sekuler.

KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Disini Allah atau Jahve atau Adonai telah membukakan kepada seluruh muslim di dunia, **...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, ternyata dalam kenyataannya, muslim yag lebih dari 1 miliar di dunia, menjadikan Islam mengambang dalam hukum yang dibuat oleh pikiran manusia.

Sekarang timbul pertanyaan, mengapa muslim yag lebih dari 1 miliar di dunia, menjadikan Islam mengambang dalam hukum yang dibuat oleh pikiran manusia ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...kamu mengikuti hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, muslim yag lebih dari 1 miliar di dunia **"...mengikuti hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Siapa sebenarnya yang dimaksud dengan *"...hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah : 5: 49)?*

Nah, *"...hawa nafsu mereka...(Al Maa'idah : 5: 49)* adalah manusia dan muslim, yang membuat hukum berdasarkan hasil pemikiran mereka, tanpa mengacu kepada *"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Jadi, kalau ada muslim yang membuat hukum berdasarkan hasil pemikirannya sendiri, tanpa mengacu kepada *"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*, maka muslim itu telah menjadikan Islam mengambang dalam hukum yang dibuat oleh pikirannya sendiri.

Ini, yang sekarang terjadi di setiap negara yang mayoritas muslim, seperti di Mesir, Syria, Turki, Afghanistan, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Somalia, Etiopia, Yaman, Afrika utara-barat, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria dan Maroko, Islam mengambang dalam hukum yang dibuat oleh pikiran muslim itu sendiri, yang duduk di lembaga pembuat hukum.

Nah, dengan dijadikan Islam mengambang dalam hukum yang dibuat oleh pikiran muslim itu sendiri, yang duduk di lembaga pembuat hukum, maka *"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*, disingkirkan dan tidak dipergunakan dalam hukum yang berlaku dalam negara.

Ini, yang terjadi sekarang, dimana saja, yang muslim tinggal, maka yang berlaku dalam negara adalah hukum yang dibuat oleh pikiran manusia dan pikiran muslim itu sendiri.

Di setiap negara, baik di Eropa, Amerika, Asia, Australia, dan di Afrika, di dalam lembaga pembuat hukum, ada muslim, dimana muslim ini dan anggota lembaga pembuat hukum, membuat hukum yang tidak mengacu kepada *"...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Atau dengan kata lain, di setiap negara, baik di Eropa, Amerika, Asia, Australia, dan di Afrika, di dalam lembaga pembuat hukum, ada muslim, dimana muslim ini dan anggota lembaga pembuat hukum, membuat hukum sekuler.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se